

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah tertentu yang dijadikan objek penelitian. Adapun lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Yayasan Atikan Sunda (YAS) yang beralamat di Jalan Panghulu H.Hasan Mustopa No. 115 Bandung 40125, Telepon (022) 7218108.

Pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi sekolah yang dalam bidang pembelajaran seni (rupa, musik dan tari) baik pada intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dinilai telah berkembang, hal tersebut didukung dengan muatan kurikulum yang berlaku serta ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk dilaksanakannya berbagai aktivitas berkesenian, demikian halnya turut mendukung pada penelitian yang akan dilaksanakan.

##### **2. Populasi**

Dalam setiap penelitian subjek yang akan diteliti merupakan bagian yang sangat penting. Apabila subjek yang akan diteliti jumlahnya terbatas, maka diperlukan adanya penentuan populasi. Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel dari penelitian diambil, penentuan populasi ini diperlukan karena mengingat adanya batas-batas kemungkinan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis.

Secara lebih spesifik populasi pada penelitian ini adalah siswa jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di Yayasan Atikan Sunda (YAS) pada kelas VII berjumlah 287 orang yang terdiri dari 149 siswa dan 138 siswi, hal tersebut merujuk pada kurikulum yang digunakan dalam mata pelajaran seni budaya dimana pembelajaran seni tari diberikan pada jenjang

kelas VII dengan standar kompetensi mengekspresikan diri melalui tari berkelompok.

### 3. Sampel

Setelah populasi ditentukan maka langkah berikutnya adalah pengambilan teknik sampel, Purwanto (2012:170) menjelaskan bahwa, “istilah pengambilan sampel merujuk pada strategi-strategi yang memungkinkan kita untuk mengambil sebagian atau subbagian dari suatu kelompok yang lebih besar dan menggunakannya sebagai dasar untuk membuat kesimpulan tentang kelompok tersebut”. Pengambilan teknik sampel merupakan hal ini yang penting dilakukan karena akan menjadikan penelitian lebih efektif baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan pikiran. Melalui teknik pengambilan sampel maka kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dianggap dapat mewakili dan di generalisasikan.

Berdasarkan populasi, maka sampel yang ditentukan adalah siswa-siswi kelas VII-A sebanyak 48 orang yang terdiri dari 25 siswa dan 23 siswi. Penentuan sampel ini dilatarbelakangi oleh alasan bahwa pada kelas tersebut memiliki kreativitas, motivasi belajar dan kerjasama yang dinilai lebih baik dibandingkan kelas lainnya dan dianggap tepat untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

### B. Metode Penelitian

Menurut Purwanto (2010 :164) kata metode berasal dari kata “*methodos*” yang berarti cara atau jalan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2010:107) menjelaskan bahwa, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Kedudukan metode eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap efektivitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung.

Desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan adalah “*One Group Pre-Test and Postest*”. Adapun kerangka berfikir eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



$O_1 \times O_2$

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test*

$O_2$  : *Post-test*

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, diberikan tes awal dalam bentuk eksplorasi gerak secara bebas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dalam hal ini juga dapat dilihat respon, interaksi dan komunikasi siswa dalam kelompoknya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana minat, pemahaman dan kemampuan awal siswa dalam bereksplorasi gerak. Selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan diterapkannya model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai bentuk rangsangan gagasan atau ideasional untuk mengarahkan kreativitas siswa dalam membuat tari kreasi. Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh terhadap efektivitas selama proses pembelajaran.

Bentuk tes akhir dalam penelitian ini dilakukan dengan membentuk beberapa kelompok dengan tugas membuat suatu tari kreasi yang sesuai dengan topik bacaan. Alasan peneliti melakukan penelitian secara kelompok

didasari karena model yang diterapkan adalah salah satu jenis dari model *cooperative learning*.

### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat berbagai istilah, untuk membatasi cakupan istilah tersebut maka dicantumkan definisi operasional sebagai berikut:

Istilah pengaruh didefinisikan sebagai suatu dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan oleh suatu hubungan sebab akibat.

Dalam hal ini penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan suatu sebab yang akan berakibat pada efektifitas dalam pembelajaran seni tari khususnya pada sampel penelitian. Adapun mengenai model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Dalam penelitian ini model CIRC tersebut akan diterapkan pada pembelajaran seni tari.

Menurut A.Pribadi (2009:10), "pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu". Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka pembelajaran seni tari dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suatu suasana belajar mengenai materi pendidikan seni tari guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan-tujuan

tersebut proses pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa secara sistematis dan sistemik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif.

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat intensitas suatu proses belajar mengajar yang mengarah pada pengoptimalan potensi-potensinya.

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap efektivitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII SMP YAS Bandung.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yaitu:

1. Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) adalah variabel bebas (x), karena merupakan suatu hal yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung.
2. Efektivitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung adalah variabel terikat (y) karena merupakan suatu hal yang dipengaruhi oleh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Adapun secara spesifik variabel penelitian dapat digambarkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
Korelasi Variable X Dan Y

| Variabel X                                                            | Variabel Y                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Model CIRC ( <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> ). | Efektivitas Pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung. |
| Indikator:                                                            | Indikator :                                                              |
| - Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang lebih                    | - Kemampuan siswa dalam                                                  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>menekankan proses siswa dalam memahami dan mengidentifikasi bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan media dalam bentuk topik bacaan, dan audio visual untuk menunjang proses pembelajaran.</li> <li>- Evaluasi dilakukan dalam bentuk tes tulis untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa dan tes perbuatan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek gerak.</li> <li>- Materi pelajaran dalam bentuk membuat tari kreasi berdasarkan pemahaman isi bacaan.</li> </ul> | <p>memahami materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kerjasama dalam pembelajaran kelompok.</li> <li>- Kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek gerak sesuai dengan tema pembelajaran.</li> </ul> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono (2011 : 148). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

#### 1. Pedoman Observasi

Agar penelitian ini terarah maka observasi disusun dalam bentuk lembar observasi. Teknik observasi diaplikasikan berdasarkan lembar pengamatan yang dilakukan selama proses belajar siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu berupa respon siswa terhadap pembelajaran, kemampuannya dalam memahami bacaan, interaksi dan komunikasi antar siswa, kemampuannya

dalam mengembangkan rangsangan ideasional serta kreativitas dalam mengeksplorasi gerak.

Pedoman observasi tersebut terbagi kedalam dua tahap yaitu sebagai berikut :

a. Pra penelitian

Pada tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengetahui situasi dan kondisi untuk objek permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi objek permasalahan siswa adalah pengarahan kreativitas siswa.

b. Pelaksanaan penelitian

Pedoman observasi dalam pelaksanaan penelitian meliputi perkembangan minat dan respon belajar, peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa secara individu dari hasil pembelajaran yang diterapkan. Untuk mempermudah analisis dalam proses penilaian selama pembelajaran dilakukan terdapat tiga kategori penilaian berdasarkan pedoman evaluasi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

Lembar Penilaian Indikator Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran

| No            | Aspek yang dinilai                                                                                | Penilaian |   |   |   | Jumlah |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|--------|
|               |                                                                                                   | 2         | 3 | 4 | 5 |        |
| 1.            | Siswa mampu memahami isi bacaan dan mengikuti kegiatan apresiasi.                                 |           |   |   |   |        |
| 2.            | Siswa mampu mengidentifikasi topik bacaan dan menganalisis kembali hasil dari kegiatan apresiasi. |           |   |   |   |        |
| 3.            | Berani berani mengungkapkan gagasan dan persepsinya                                               |           |   |   |   |        |
| Skor maksimal |                                                                                                   | 15        |   |   |   |        |

**Tabel 3.3**

Kriteria Penilaian Indikator Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran

RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC( cooperative integrited reading and composition) terhadap efektifitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| Skor | Kriteria Nilai | Uraian Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2    | Kurang         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa hanya mampu menyebutkan tokoh dalam topik bacaan dan dalam video apresiasi,</li> <li>- Siswa tidak mampu mengidentifikasi karakter tokoh,</li> <li>- Siswa tidak mampu menganalisis kembali dengan menghubungkan pemahaman hasil identifikasi bacaan dan hasil identifikasi apresiasi dan mengaplikasikannya kedalam bentuk gerak,</li> <li>- Siswa tidak mampu menjelaskan hasil identifikasinya melalui kegiatan presentasi.</li> </ul> |
| 3    | Cukup          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan tokoh dalam topik bacaan dan dalam video apresiasi.</li> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh.</li> <li>- Siswa tidak mampu menganalisis kembali dengan menghubungkan pemahaman hasil identifikasi bacaan dan hasil identifikasi apresiasi dan mengaplikasikannya kedalam bentuk gerak.</li> <li>- Siswa tidak mampu menjelaskan hasil identifikasinya melalui kegiatan presentasi.</li> </ul>                      |
| 4    | Baik           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan tokoh dalam topik bacaan dan dalam video apresiasi,</li> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi karakter tokoh</li> <li>- Siswa mampu menganalisis kembali dengan menghubungkan pemahaman hasil identifikasi bacaan dan hasil identifikasi apresiasi kemudian mengaplikasikannya kedalam bentuk gerak,</li> <li>- Siswa tidak mampu menjelaskan hasil identifikasinya melalui kegiatan presentasi.</li> </ul>               |
| 5    | Sangat baik    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan tokoh dalam topik bacaan dan dalam video apresiasi,</li> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi karakter tokoh</li> <li>- Siswa mampu menganalisis kembali dengan menghubungkan pemahaman hasil identifikasi bacaan dan hasil identifikasi apresiasi kemudian mengaplikasikannya kedalam bentuk gerak.</li> <li>- Siswa mampu menjelaskan hasil identifikasinya dalam kegiatan apresiasi.</li> </ul>                        |

**Tabel 3.4**  
Lembar Penilaian Indikator Kemampuan Siswa Dalam Mengembangkan  
Aspek Kerja Sama Dalam Pembelajaran Kelompok

| No            | Aspek yang dinilai                                                        | Penilaian |   |   |   | Jumlah |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|--------|
|               |                                                                           | 2         | 3 | 4 | 5 |        |
| 1.            | Respon siswa ketika kegiatan pembelajaran dilakukan.                      |           |   |   |   |        |
| 2.            | Kemampuan dan motivasi siswa untuk bekerja sama dan membantu kelompoknya. |           |   |   |   |        |
| 3.            | Keberanian siswa untuk tampil bersama kelompoknya.                        |           |   |   |   |        |
| Skor maksimal |                                                                           | 15        |   |   |   |        |

**Tabel 3.5**  
Kriteria Penilaian Indikator Kemampuan Siswa Dalam Mengembangkan  
Aspek Kerja Sama Dalam Pembelajaran Kelompok

| Skor | Kriteria    | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2    | Kurang      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kurang mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- Siswa tidak dapat menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> <li>- Siswa tidak mampu mengaplikasikan gerak dengan property dan musik.</li> </ul>                                                |
| 3    | Cukup       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- Siswa mampu menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> <li>- Siswa mampu mengaplikasikan gerak dengan property, namun tidak mampu mengaplikasikannya dengan musik.</li> </ul>                          |
| 4    | Baik        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- Siswa mampu menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> <li>- Siswa mampu mengaplikasikan gerak dengan property dan mampu mengaplikasikannya musik namun tidak sesuai dengan tema tariannya.</li> </ul> |
| 5    | Sangat baik | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- mampu menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> </ul>                                                                                                                                                 |

RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC( cooperative integrited reading and composition) terhadap efektifitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|  |  |                                                                                                                       |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | - mampu mengaplikasikan gerak dengan property dan mampu mengaplikasikannya dengan musik sesuai dengan tema tariannya. |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Tabel 3.6**  
Lembar Penilaian Kreativitas Gerak Siswa

| No            | Aspek yang dinilai                                | Penilaian |   |   |   | Jumlah |
|---------------|---------------------------------------------------|-----------|---|---|---|--------|
|               |                                                   | 2         | 3 | 4 | 5 |        |
| 1.            | Eksplorasi gerak.                                 |           |   |   |   |        |
| 2.            | Penyusunan dan pembentukan gerak dengan properti. |           |   |   |   |        |
| 3.            | Aplikasi gerak hasil eksplorasi dengan musik.     |           |   |   |   |        |
| 4.            | Penyajian hasil kreativitas siswa.                |           |   |   |   |        |
| Skor maksimal |                                                   | 20        |   |   |   |        |

**Tabel 3.7**  
Kriteria Penilaian Indikator Kemampuan Siswa Dalam Mengembangkan Aspek Gerak Sesuai Dengan Tema Pembelajaran

| Skor | Kriteria | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2    | Kurang   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kurang mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- Siswa tidak dapat menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> <li>- Siswa tidak mampu mengaplikasikan gerak dengan property dan musik.</li> </ul>           |
| 3    | Cukup    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- mampu menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> <li>- mampu mengaplikasikan gerak dengan property, namun tidak mampu mengaplikasikannya dengan musik.</li> </ul> |
| 4    | Baik     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- Siswa mampu menyusun gerak hasil eksplorasi</li> <li>- Siswa mampu mengaplikasikan gerak dengan property dan musik namun tidak sesuai dengan</li> </ul>      |

RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC( cooperative integrited reading and composition) terhadap efektifitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|   |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |             | tema tariannya.                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5 | Sangat baik | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter tokoh.</li> <li>- Siswa mampu menyusun gerak hasil eksplorasi.</li> <li>- Siswa mampu mengaplikasikan gerak dengan property dan musik yang sesuai dengan tema tariannya.</li> </ul> |

Untuk menentukan nilai keseluruhan dihitung berdasarkan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa, peneliti membuat kriteria penilaian yang dibagi kedalam tiga kategori dengan berbagai bobot nilai yang telah ditentukan. Kriteria penilaian tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Kategori meningkat mempunyai bobot nilai 86-95
- b. Kategori cukup meningkat mempunyai bobot nilai 76-85
- c. Kategori kurang meningkat mempunyai bobot nilai 66-75

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mengumpulkan informasi verbal, memperoleh kelengkapan dan mendukung data yang diperoleh selama proses observasi mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya *treatment* dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang menjadi sampel penelitian serta salah satu guru seni budaya di sekolah yang bersangkutan. Data-data yang dikumpulkan dari wawancara ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pengembangan efektifitas pembelajaran. (Pedoman wawancara terlampir)

**RISKA AYU AMELIA, 2013**

Pengaruh model CIRC( cooperative integrited reading and composition) terhadap efektifitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Tes

Instrumen tes diberikan sebelum pemberian perlakuan/*treatment* (*pre-test*), selama proses pembelajaran dan pengaruhnya setelah diberikan perlakuan/*treatment* (*post-test*). Hal tersebut ditujukan untuk mengetahui pengaruh serta perkembangan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Bentuk tes yang diberikan berupa tes perbuatan, bentuk tes perbuatan secara tidak langsung akan mengarahkan siswa untuk berkreaitivitas. Melalui perkembangan kreativitas tersebut dapat dianalisis mengenai bagaimana pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap peningkatan efektivitas dalam pembelajaran tari kreasi berkelompok pada sampel penelitian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pada beberapa cara meliputi :

#### 1. Observasi

Menurut Arikunto (2002 : 133) didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik observasi digunakan sebagai studi pendahuluan, yaitu untuk mengenal, mengamati proses pembelajaran dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

Observasi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang mencakup observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah, sistem pembelajaran, serta karakteristik siswanya.

#### 2. Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mengumpulkan informasi verbal, memperoleh kelengkapan dan kejelasan mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya penelitian ini.

Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang menjadi sampel penelitian, dan guru seni budaya di sekolah yang bersangkutan

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002 : 135) berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti; foto foto, buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji data-data yang telah ada baik berupa arsip, laporan maupun catatan.

Dalam penelitian ini teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji foto-foto hasil dokumentasi selama proses penelitian.

### 4. Tes

Arikunto (2002 : 127) menjelaskan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini berbentuk pre-test yaitu tes sebelum menggunakan *treatment* dan *post test* yaitu tes yang digunakan untuk tingkat ketercapaian hasil akhir dari *treatment* yang sudah dilakukan.

### 5. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku yang relevan dengan objek penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoritis.

## G. Langkah-langkah penelitian

RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC( cooperative integrited reading and composition) terhadap efektifitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga tahapan yang meliputi tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir yang akan diuraikan sebagai berikut :

## **1. Pra Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Survei**

Survey dilakukan dengan tujuan untuk meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung. Survey awal dilakukan dengan melakukan wawancara mengenai proses belajar mengajar, kurikulum yang berlaku serta melihat proses kegiatan belajar mengajar seni budaya.

### **b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian**

Setelah survey dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul dan topic penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan.

### **c. Pembuatan Proposal**

Berdasarkan hasil survey dilapangan kemudian peneliti menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi, bimbingan proposal, siding proposal, revisi proposal dan pengajuan SK.

### **d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian**

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah berikutnya adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat perizinan berupa :

1. SK Pembimbing.
2. Surat izin melakukan penelitian/surat observasi.
3. Surat keterangan telah melakukan observasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu di SMP YAS Bandung.

### **e. Menentukan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data hasil dari penerapan model CIRC dalam pembelajaran seni tari.

#### 1. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes (tes tertulis dan tes perbuatan), pedoman obsevasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

#### 2. Sistem penilaian

Penilaian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung hingga hasil akhir yang diperoleh setelah kegiatan dilakukan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi topik bacaan, kemampuan siswa dalam menghubungkan pemahaman bacaan dengan pemahaman dalam membuat konsep tari, kemampuan siswa untuk mengeksplorasi gerak melalui rangsang cerita atau gagasan ideasional, kemampuan untuk membentuk gerak dengan menggunakan properti dan mengaplikasikannya dengan musIK serta kemampuan siswa dalam menyajikan kreativitasnya. penilaian dilakukan dengan kriteria:

Nilai < 75 : kurang

Nilai 75-84 : cukup

Nilai 85-94 : baik

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari proses pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam prosesnya pelaksanaan penelitian terbagi kedalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

### a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan pada saat kegiatan awal, pada saat proses perlakuan eksperimen (pemberian *treatment*), hingga akhir dari proses penelitian.

**b. Proses bimbingan**

Dalam proses bimbingan peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang memberikan masukan serta berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi oleh peneliti.

**c. Teknik pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2011 : 333) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam proses pengolahan datanya terdapat beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

1. Penghitungan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai keseluruhan siswa

n = Jumlah siswa

2. Menghitung signifikansi hasil perlakuan / *Treatment* dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = hasil uji perlakuan

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

3. Mencari  $Md$  (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah selisih

$N$  = subjek pada sampel

4. Adapun rumus untuk mencari kuadrat deviasi sebagai berikut :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$N$  = Banyaknya data

$\sum d^2$  = jumlah nilai gain  $d$  dikuadratkan

$\sum d^2$  = nilai gain  $d$  dikuadratkan

#### d. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan simpangan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien antar variable  $x$  dan  $y$

$\sum_{xy}$  = jumlah perkalian  $x$  dan  $y$

RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC( cooperative integrited reading and composition) terhadap efektifitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat dari

**e. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan judul yang diambil dengan mendasar pada data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian.

**3. Penyusunan Laporan**

a. Penyusunan laporan data

Penyusunan laporan data penelitian dilakukan setelah tahap pengolahan data tujuannya agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Penggandaan laporan penelitian.

